

**PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH, EFISIENSI
OPERASIONAL, DAN UKURAN BANK TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2011-2013**

Dewi Kurnianingsih
Pembimbing: Dra. Heraeni Tanuatmodjo, M.M

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan bermasalah, efisiensi operasional, dan ukuran bank terhadap profitabilitas. Objek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia dengan periode tahun 2011-2013. Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank adalah ROA (*Return On Assets*).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear multipel sebagai alat uji untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah (NPF) dan ukuran bank (LNTA) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Adapun efisiensi operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA).

Implikasi dari hasil penelitian, yaitu bank sebaiknya dapat menjaga kualitas pembiayaan agar tidak berada di peringkat yang lebih buruk dan mempertahankan kegiatan operasi lain yang memiliki nilai tambah untuk meningkatkan profitabilitas. Dari segi efisiensi, bank sebaiknya bekerja lebih keras untuk meningkatkan efisiensi operasinya agar profitabilitas bisa meningkat. Ini disebabkan karena sebagian besar bank dalam objek penelitian masih berstatus sangat tidak efisien. Selain itu, bank harus mengoptimalkan aset yang dimilikinya dalam skala ekonomi yang efisien, agar tidak terjadi penurunan profitabilitas seiring bertambah besarnya ukuran bank.

Kata kunci: Pembiayaan Bermasalah, Efisiensi Operasional, Ukuran Bank, Profitabilitas

THE EFFECT OF NON PERFORMING FINANCING, OPERATIONAL EFFICIENCY, AND BANK SIZE TOWARD PROFITABILITY OF ISLAMIC BANKS IN INDONESIA DURING THE PERIOD 2011-2013

Dewi Kurnianingsih

Advisor: Dra. Heraeni Tanuatmodjo, M.M

ABSTRACT

The objective of this research is to determine how the effect of non performing financing, operational efficiency, and bank size to profitability of Islamic Banks in Indonesia during the period 2011-2013. Bank's profitability measured using ROA (Return on Assets) as indicator.

The research used a multiple linear regression analysis as a tool of test to determine the effect of two or more independent variables on the dependent variable.

Results showed that the Non Performing Financing (NPF) and the bank size had no effect on profitability (ROA). Meanwhile, the operational efficiency (BOPO) has a negative effect on profitability (ROA).

The implications of this research, the bank should be able to maintain the quality of financing in order to not be a worse rated and maintain other operations that have added value to improve profitability. In terms of efficiency, the bank should work harder to improve the efficiency of its operations in order to increase profitability. It's because most of the banks in the object of research is still very inefficient. In addition, the bank must optimize their assets in an efficient economies of scale, in order to avoid a decrease in profitability as banks get the bigger size.

Keywords: Non Performing Financing, Operational Efficiency, Bank Size, Profitability